**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. Hasil Penelitian
2. Gambaran Umum PKBM “Mattiro Deceng”

PKBM “Mattiro Deceng” terletak di pesisir bagian barat utara Kota Pangkep yang mempunyai jarak tempuh dari kota Kabpaten Pangkep sekitar 23 Km, Kecamatan Ma’rang mempunyai 4 (empat) kelurahan, dan 6 (enam) Desa, salah satu diantaranya adalah Desa pitusunggu tempat tinggal Pengelola PKBM. Desa pitusunggu termasuk kategori wilayah tertinggal dan terpencil.Desa Pitusunggu membentuk pola hidup social ekonomi masyarakat, mayoritas mengandalkan perikanan sehingga sebagian besar warga desa berada pada posisi ekonomi lemah, Desa Pitusunggu merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep.

Dengan melihat kondisi sekarang ini, dimana semakin sulitnya untuk mendapatkan sebuah lapangan kerja, tentu sangat diharapkan adanya sebuah terobosan yang dilakukan baik instansi pemerintah atau lembaga swasta.Hal tersebut dengan tujuan agar mampu menekan jumlah angka pengangguran, salah satu solusi yang tepat adalah dengan memberikan sebuah pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.Pelayanan tersebut adalah berupa peningkatan skill bagi masyarakat, langkah ini dilakukan agar tingkat kualitas sumber daya manusia dapat meningkat, dengan adanya skill yang dimiliki oleh masyarakat

sekiranya dapat membantu baik dalam usaha mendapatkan lapangan kerja dan menciptakan suatu lapangan kerja.

PKBM Mattiro Deceng di Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkep telah melaksanakan sebuah jenis program untuk masyarakat dengan cara mengajarkan pembuatan kripik menggunakan rumput laut. Tujuan program ini tak lain agar masyarakat dapat mengolah sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggal mereka sehingga mempunyai nilai ekonomis. Selain itu dengan program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat yang selama ini tidak memiliki sebuah lapangan kerja, PKBM Mattiro Deceng tentu melaksanakan sebuah program tidak serta merta melaksanakannya tanpa melakukan pertimbangan yang matang, melainkan dengan memperhatikan tahap-tahap yang dilakukan baik sebelum dan sesudah program tersebut berlangsung. Adapun komponen-komponen yang dilakukan oleh PKBM Mattiro Deceng dalam pelaksanaan program pembuatan kripik laut adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut**

Kegiatan pembuatan kripik rumput laut yang diselenggarakan oleh PKBM Mattiro Deceng awalnya melalui proses yang panjang. Sedangkan untuk menentukan jenis program yang akan dilaksanakan di Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkep, dengan langkah awal para pendamping atau tutor dari PKBM Mattiro Deceng melakukan survei ke lokasi program. Hal tersebut dilakukan agar PKBM Mattiro Deceng tidak salah dalam menentukan jenis program sehingga program nantinya akan berjalan efektif dan tepat sasaran. Selain itu, PKBM Mattiro Deceng juga melibatkan tokoh masyarakat untuk bersama-sama merembukkan program yang akan dilaksanakan, pihak penyelenggara merasa yakin bahwa dengan melibatkan tokoh masyarakat sebelum melaksanakan program dengan harapan agar pihak penyelnggara dapat mengetahui kebutuhan, budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat, atau dengan kata lain dengan harapan agar program ini dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut diungkapkan SH selaku tutor di PKBM Mattiro Deceng bahwa:

Jadi sebelum melakukan sebuah program pembelajaran kami dari pihak PKBM melakukan sebuah survei lokasi, tujuan ini agar program pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi lingkungan Penduduk yang ada di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma’rang, selain itu Dalam perencanaan program program pembelajaran kami melibatkan beberapa tokoh masyarakat dan masyarakat setempat, hal ini bertujuan agar kami dapat mengetahui kebutuhan masyarakat yang ada di Kecamatan Ma’rang, selain itu dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat dengan harapan agar program program pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal berkat dukungan dari tokoh masyarakat.

Dengan melihat tahapan perencanaan yang dilakukan oleh PKBM Mattiro Deceng tentunya dengan tujuan agar pihak penyelenggara dapat mengetahui karakteristik dan budaya masyarakat yang ada di Desa Pitusunggu, Kecamatan Ma’rang. Hal ini dilakukan agar pada saat program berlangsung pihak lembaga tidak mengalami kesulitan dalam menentukan model pendekatan pembelajaran yang akan digunakan penyelenggara pada saat proses pelatihan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh DI bahwa:

Jauh hari sebelumnya saya sudah diberitahu oleh pihak PKBM Mattiro Deceng terkait akan dilaksanakannya program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut.

Informasi di atas mempertegas jika jauh sebelum pihak penyelenggara melaksanakan program, langkah awal yang dilakukan adalah dengan melibatkan beberapa elemen masyarakat yang ada diKecamatan Ma’rang, setelah langkah pendekatan yang telah dilakukan diatas, pihak penyelenggara melakukan survei ke lokasi yang akan digunakan sebagai tempat berlangsungnya program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut. Penentuan lokasi program dinilai cukup penting.

Penentuan lokasi juga mempunyai peran penting agar sebuah program dapat terlaksana dengan baik, salah satu lokasi yang dapat menunjang agar sebuah program dapat terlaksana dengan baik, salah satunya adalah lokasi tersebut mempunyai keterkaitan dengan jenis program yang akan dilaksanakan. lokasi tempat berlangsungnya program pembuatan kripik rumput laut dinilai sudah sesuai dengan jenis program yang dilaksanakan, hal tersebut dikemukakan oleh SH selaku Tutor bahwa:

Sudah sangat tepat karena selain kami dari pihak lembaga melakukan sebuah survei ke lokasi, ternyata di sekitar lokasi berlangsungnya program pembelajaran banyak terdapat bahan-bahan utama yang akan digunakan pada saat pembuatan kripik rumput laut.

Setelah mencermati hasil wawancara diatas dapat diketahui jika di lokasi tempat akan dilaksanakannya program pembelajaran pembuatan kripik banyak terdapat bahan utama yang nantinya akan digunakan pada saat masyarakat mempraktekkan pembuatan kripik rumput laut. Melihat banyaknya terdapat bahan utama di sekitar lokasi tentu akan memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun penyelenggara program. Karena dengan banyaknya terdapat bahan di sekitar lokasi maka masyarakat tidak akan kesulitan lagi mencari bahan ketika akan memproduksi kripik rumput laut, hal senada juga diungkapkan oleh KM selaku peserta program bahwa:

Lokasi tempat berlangsung program pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan jenis program pembelajaran yang dilaksanakan oleh PKBM Mattiro deceng. Karena jenis program pembelajaran yang dilaksanakan berhubungan dengan jenis sumber daya alam yang ada di daerah ini.

Ungkapan informan diatas menegaskan jika penentuan lokasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara, sudah tepat hal ini dibuktikan adanya kesesuain antara jenis program yang dilaksanakan dengan jenis sumber daya alam yang ada di Kecamatan Ma’rang. Terlepas dari survei dan penentuan lokasi program, pihak penyelenggara juga tidak lupa melakukan identifikasi kebutuhan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Ma’rang, hal ini dilakukan agar pihak penyelenggara dapat memastikan jenis program yang akan dilaksanakan memang sudah sangat tepat.

Identifikasi kebutuhan sangat perlu dilakukan agar sebuah program tepat sasaran dan mampu melayani kebutuhan masyarakat yang ada di Kecamatan Ma’rang, lebih jauh lagi dalam melakukan identifikasi kebutuhan tidak hanya semata-mata untuk mengatahui kebtuhan masyarakat tersebut tetapi lebih juga melihat minat masyarakat yang ada di daerah tersebut, hal ini dikemukakan oleh SH selaku pengajar bahwa:

Program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut sudah sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Kecamatan Ma’rang, karena program program pembelajaran ini dilaksanakan berdasarkan hasil survei untuk mengetahui kesesuaian jenis program dengan profesi dan kebutuhan masyarakat yang ada di kecamatan ma’rang.

Hasil wawancara diatas menunjukkan selain adanya kesesuaian kebutuhan dengan jenis program yang dilaksanakan, ternyata profesi masyarakat juga sangat sesuai dengan jenis program yang dilaksanakan, kondisi ini juga diungkapkan oleh HM selaku warga belajar program bahwa:

Dari dulu saya berfikir untuk bagaimana cara mengelola rumput laut yang ada disekitar lingkungan saya agar bisa menjadi sebuah produk yang dapat membantu kehidupan saya.

Dari hasil wawancara di atas diketahui jika program pembuatan kripik rumput laut sesuai dengan kondisi sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggal warga belajar, selain itu warga belajar juga banyak memiliki rumput laut yang notabene sebagai bahan utama yang akan mereka gunakan ketika akan membuat kripik rumput laut. Terlepas dari melimpahnya bahan utama yang dimiliki masyarakat, program pembuatan kripik rumput laut ini jelas akan memberikan efek positif bagi warga belajar, karena dengan program tersebut warga belajar dapat mengembangkan usaha mereka yang selama ini hanya menjual rumput laut dalam wujud yang mentah, hal dikemukakan oleh DI selaku warga belajar bahwa:

Sangat membantu karena selama ini saya hanya menjual rumput laut secara mentah ke pengepul, tetapi dengan adanya program pembelajaran ini maka kami sebagai warga belajar sangat berharap bisa mendapat pengeathuan terkait pengelolaan rumput laut.

Ungkapan informan di atas menegaskan bahwa dengan adanya program yang diikuti oleh warga, sangat diharapkan dapat membantu kehidupan ekonomi mereka, kondisi ini dibuktikan dari pengakuan salah satu informan yang mengatakan jika selama ini mereka hanya memasarkan rumput laut mereka ke pengepul. Perlu diketahui jika warga memasarkan rumput laut mereka ke warga dengan wujud masih mentah atau dengan kata lain belum diolah, maka dari itu kehadiran program pembuatan kripik dari rumput laut diharapkan membawa angina segar bagi warga yang berada di Kecamatan Ma’rang.

Terlepas dari kondisi di atas, dapat diketahui jika tingkat kualitas sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Ma’rang masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan belum mampunya para warga mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan mereka, fenomena ini tentu akan mempengaruhi kualitas hidup warga tersebut. Ketidakberdayaan warga tersebut dipengaruhi oleh skill yang dimiliki masih sangat kurang, fenomena ini tentu berdampak bagi warga itu sendiri, atau dengan kata lain warga tersbut sulit untuk mendapat lapangan kerja, hal ini diungkapkan oleh KM selaku warga belajar bahwa:

Saya sama sekali Tidak memiliki pengalaman kerja, karena saya hanya menamatkan pendidikan saya cuman sampai tingkat dasar.

Mencermati informasi di atas, maka dapat diketahui jika kualitas SDM warga yang ada di Kecamatan Ma’rang memang sangat rendah, dengan melihat kondisi ini maka memang sangat perlu dilakukan sebuah pendampingan guna mengajarkan skill kepada warga tersebut, guna meningkatkan taraf hidup warga tersebut. Hal berbeda juga diungkapkan oleh salah satu informan HM warga belajar bahwa:

Saya tidak mempunyai pengalaman kerja, karena saat sekarang ini sangat susah mendapatkan lapangan kerja.

Informasi diatas menegaskan bahwa kondisi warga yang ada di Kecamatan Ma’rang memang membutuhkan sebuah program dan pendampingan, guna meningkatkan skill warga itu sendiri agar kelak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya lebih baik.Melihat kondisi tersebut dapat disimpulkan jika pihak penyelenggara program melakukan sebuah identifikasi yang mendalam bagi warga yang ada di Kecamatan Ma’rang.

Realitas di atas tentunya membutuhkan sebuah strategi atau terobosan-terobosan baru yang diyakini efektif dalam prose pembelajaran nantinya, perlu diketahui bahwa dalam proses transfer ilmu yang dilakukan oleh pengajar perlu memperhatikan stategi yang akan diterapkan, karena setiap warga belajar mempunyai watak dan karakter yang berbeda-beda. Pihak penyelenggara tentunya menerapkan sebuah strategi dalam proses pembelajaran, tujuanya adalah agar hasil atau warga yang telah mengikuti program pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan. strategi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara dikemukakan oleh SH selaku Tutor bahwa:

Kami mengelompokkan para peserta dengan tujuan mereka dapat menerima materi program pembelajaran dengan baik

Informasi diatas menunjukkan jika strategi yang diterapkan oleh pihak penyelenggara adalah dengan cara mengelompokkan warga belajar, hal tersebut dilakukan dengan alasan agar warga belajar dapat menerima materi dengan baik.Selain itu pihak penyelenggara meyakini jika dengan menggunakan strategi tersebut dapat memudahkan warga belajar berkonsentrasi dalam menerima materi yang akan diberikan.

Terlepas dari strategi dengan mengelompokkan warga belajar, tutor atau pengajar juga mempunyai peran vital dalam berhasilnya sebuah program atau tidak. Pihak pengajar merupakan titik sentral dalam keberhasilan sebuah program, karena mampu atau tidaknya warga belajar menyerap materi yang diberikan itu tergantung bagaimana pengajar meramu strategi pada saat proses beralngsung. SH selaku Tutor mengemukakan bahwa:

Saya tidak menempatkan diri saya sebagai orang yang lebih tau dari mereka, melainkan saya menempatkan diri saya sebagai sahabat mereka. Dengan cara tersebut tentunya akan membuat peserta tidak merasa bosan dan merasa canggung pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui jika pengajar menempatkan dirinya sebagai sahabat bagi warga yang mengikuti program, hal ini dilakukan agar peserta tidak merasa bosan dan canggung pada saat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu dengan mencermati informasi diatas dapat kita simpulkan jika pengajar menerapkan sebuah strategi pembelajaran orang dewasa, dan lebih spesifiik lagi jika warga belajar tidak sudah merasa canggung maka dapat dipastikan warga belajar tersebut akan mengeluarkan pendapat atau dengan kata lain aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

1. **Pelaksanaan program pembuatan kripik rumput laut**

Setiap penyelenggara program tentunya sangat mengharapkan sebuah keberhasilan, keberhasilan tersebut tidak terlepas dengan metode yang diterapkan oleh pihak penyelenggara baik dalam merencanakan sebuah program atau dalam pelaksanaannya. Baik atau tidaknya sebuah tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara dapat dilihat dari proses program ketika berlangsung.

Pelaksanaan program pembuatan kripik laut yang diselenggarakan oleh PKBM Mattiro Deceng, tentu sangat diharapakan bermanfaat bagi warga yang ada di Kecamatan Ma’rang.Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak penyelenggara pada awal program berlangsung adalah dengan mewajibkan para peserta mengisi daftar absensi yang telah disediakan. Tujuan tersebut dilakukan agar pihak penyelenggara dapat mengetahui antusias para peserta untuk mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut, hal ini diungkapkan oleh SH bahwa:

Para peserta sangat antusias kondisi ini dibuktikan dengan melihat daftar absensi yang telah kami buat, dimana para peserta memiliki tingkat kehadiran yang sangat baik.

Informasi di atas menunjukkan jika adanya sebuah kemauan besar yang dimiliki oleh para peserta, hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran yang dimiliki oleh para peserta sangat baik. Salah satu informan DI selaku peserta program mengungkapkan bahwa:

Saya sering hadir karena saya sangat tertarik untuk mengetahui materi yang akan diberikan kepada peserta.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika para peserta sangat antusias dalam mengikuti program pembuatan kripik pisang, antusias tersebut tidak terlepas dari keinginan untuk lebih maju yang dimiliki oleh setiap peserta program.munculnya kesadaran dikalangan para peserta tentu akan berdampak positif baik ketika warga saat mengikuti program dan ketika warga telah mengikuti program pembuatan kripik rumput laut.

Selain tingkat kehadiran, untuk melihat antusias para peserta tentunya dengan melihat keaktifan para peserta pada saat mengikuti program pembelajaran.Iklim tersebut sangat diharapakan terjadi di setiap program yang dilaksanakan, karena dengan aktifnya para peserta maka dapat dikatakan jika metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pihak penyelenggara berhasil, terciptanya suasana belajar pada saat program pembuatan kripik rumput laut diungkapkan oleh SH bahwa:

Hampir seluruh peserta sering bertanya terkait dengan materi yang mereka dapatkan, hal ini membuktikan semangat dan rasa ingin tahu dikalangan peserta sangat baik.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa para peserta saat mengikuti program pembejaran sangat aktif bertanya kepada pengajar terkait materi yang mereka dapatkan.Kondisi tersebut tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh pengajar demi menciptakan iklim belajar pada saat prose program pembuatan kripik rumput laut berlangsung. Terciptanya suasana belajar dikalangan peserta pada saat mengikuti program juga diungkapkan oleh KM selaku peserta, bahwa:

Tentunya saya selalu bertanya ke Tutor terkait materi yang diberikan, karena saya merasa rugi ketika saya tidak bertanya ke pengajar lantas masih ada yang belum saya mengerti.

Dengan mencermati hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terciptanya suasana belajar dikalangan peserta pada saat mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut, hal ini dibuktikan dengan adanya kemauan keras yang dimiliki oleh para peserta.Kondisi tersebut tentunya tidak terlepas dari metode yang dilakukan oleh pengajar yang memposisikan dirinya sebagai sahabat bagi para peserta yang mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut. Selain itu dengan metode yang digunakan oleh pengajar akan membuat para peserta merasa nyaman pada saat mengikuti program pembelajaran, situasi ini diungkapkan oleh KM selaku peserta program bahwa:

Saya sangat nyaman pada saat mengikuti program pembelajaran, karena pihak pengajar selalu memberikan kami motivasi dan hal itu membuat saya semakin semangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Setelah mencermati ungkapan dari salah satu informan di atas dapat disimpulkan jika peserta merasa nyaman pada saat mengikuti program pembelajaran, selain itu informan juga mengungkapkan salah satu faktor yang menyebabkan kenyamanan pada saaat mengikuti program pembelajaran adalah seringnya pengajar memberikan motivasi bagi para peserta. Memberikan motivasi kepada peserta program ternyata mempunyai dampak yang sangat baik atau dengan kata lain peserta lebih bersemangat mengikuti program pembelajaran, jadi diketahui dalam sebuah program salah satu hal yang penting dilakukan oleh pengajar addalah memberikan motivasi ke peserta program.

Terlepas dari antusias peserta program, tentunya para peserta program pembelajaran mengharapkan sebuah bentuk pengakuan dari pihak penyelanggara, baik dalam bentuk lisan atau dengan bentuk tertulis.Hal tersebut dinilai sangat penting bagi peserta nantinya, bentuk pengakuan jika para warga telah mengikuti program pembelajaran dari pihak penyelenggara adalah dalam bentuk sebuah sertifikat. Sertifikat ini diberikan kepada peserta setelah mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput lautdengan tujuan agar peserta mempunyai legalitas baik dalam membuat usaha dan bagi para peserta yang nantinya ketika akan mencari lapangan kerja, hal ini diungkapkan oleh DI selaku peserta program bahwa:

Kami diberikan sertifikat sebagai tanda telah mengikuti program pembelajaran.

Hasil wawancara di atas membuktikan jika peserta setelah mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik laut mendapatkan sebuah sertifikat sebagai bukti atau legalitas yang dimilki oleh setiap peserta.

1. **Evaluasi program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut**

Melakukan sebuah evaluasi dalam setiap program memang sangatlah penting, karena dengan adanya sebuah evaluasi para pihak penyelenggara dapat mengetahui berhasil atau tidak program yang telah mereka laksanakan.Selain keberhasilan sebuah program yang dapat dilihat, evaluasi juga dapat memberikan informasi bagi pihak penyelenggara, terkait kelemahan program yang telah dilaksanakan.

Pihak penyelenggara program pembuatan kripik rumput laut yang diselenggarakan oleh PKBM Mattiro Deceng, melakukan sebuah evaluasi kepada para warga yang telah mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut.Pihak penyelenggara melakukan kegiatan evaluasi agar pihak penyelenggara dapat melihat perkembangan para warga setelah mendapatkan materi pada saat mengikuti program. Dalam melaksanakan evaluasi tentunya pihak penyelenggara telah mentukan aspek apa saja yang akan dievaluasi.

Lebih spesifik lagi kondisi yang diharapakan oleh pihak penyelenggara adalah dengan melihat kemampuan baik dalam penguasaan teori dan praktek terkait pembuatan kripik rumput laut, SH selaku Tutor mengungkapkan bahwa:

Kami melakukan sebuah ujian kompetensi, ujian ini meliputi bagaimana pengetahuan mereka terkait materi yang telah mereka dapatkan dan yang terpenting kita juga melihat bagaimana kemampuan para peserta dalam mengambil sebuah keputusan. Alhamdulillah para peserta sudah menguasai pengetahuan dasar terkait pembuatan kripik rumput laut setelah mendapatkan materi.

Ungkapan salah satu informan di atas menunjukkan jika dalam melakukan evaluasi, pihak penyelenggara melihat beberapa aspek yang terjadi pada warga yang telah mengikuti program pembelajaran.Selain itu SH selaku pengajar mengatakan hal paling penting yang harus dimiliki oleh warga adalah keberanian dalam mengambil sebuah keputusan terkait dalam memproduksi kripik rumput laut. Keberanian dalam mengambil sebuah keputusan dapat diketahui dari hasil wawancara dengan KM selaku warga yang telah mengikuti program, KM mengungkapkan bahwa:

Saya yakin kripik rumput laut ini dapat bersaing dipasaran, intinya adalah kita harus berani mencoba segala hal setelah itu kita kembalikan kepada tuhan, maka dari itu saya memutuskan untuk mencoba mengolah rumput laut menjadi sebuah produk yang dapat dipasarkan.

Mencermati hasil wawancara di atas, diketahui bahwa warga yang telah mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut memiliki keyakinan yang kuat terkait keberhasilan ketika mereka merintis usaha kripik rumput laut. Hal serupa juga diungkapkan oleh DI selaku warga yang telah mengikuti program, bahwa:

Jujur saja saya katakan bahwa kripik rumput laut ini mempunyai peluang yang baik dipasaran, karena kita bisa melihat kripik rumput laut ini dapat bertahan lama dibandingkan jenis jajanan yang selama ini kita jumpai dipasaran.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, selain keyakinan kuat yang dimiliki oleh setiap warga yang telah mengikuti program, mereka juga mampu menganilisis peluang dikemudian hari ketika terjun dalam usaha memproduksi kripik rumput laut. Dengan mampunya para warga menganilis peluang, tentu akan menjadi modal atau bekal tersendiri bagi warga ketika akan merintis usaha kripik rumput laut, karena yang paling terpenting ketika akan merintis sebuah usaha adalah wirausahawan harus pandai menganilis atau membaca peluang.

Selanjutnya dalam proses evaluasi, pihak penyelenggara juga melakukan sebuah observasi langsung terhadap warga yang telah mengikuti program, langkah tersebut dilakukan agar pihak penyelenggara dapat melihat secara langsung penerapan materi di lapangan, hal ini diungkapkan oleh SH selaku pengajar bahwa:

Setelah melakukan observasi, Alhamdulillah berkat materi yang mereka dapatkan pada saat program pembelajaran, para peserta telah mampu menentukan jenis rumput laut yang baik digunakan untuk membuat kripik.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kemajuan yang dialami oleh warga setelah mengikuti program pembelajaran, kemampuan dalam penentuan bahan yang akan digunakan mempertegas jika warga telah menguasai materi yang didapatkan pada saat mengikuti program. Kemampuan dalam menentukan jenis rumput laut juga diungkapkan oleh KM, bahwa:

Saya sudah mampu menetukan jenis rumput laut yang baik digunakan untuk pembuatan kripik, karena pada saat mengikuti program pembelajaran kami diajarkan membedakan rumput laut yang baik dan tidak digunakan pada saat pembuatan kripik.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa warga yang telah mampu mentukan jenis rumput laut yang akan digunakan pada saat pembuatan kripik, kondisi ini tidak terlepas dari keaktifan para warga pada saat mengikuti program pembelajaran. Selain dalam penentuan bahan yang dimilki oleh para warga, kemampuan warga dalam segi administrasi dinilai cukup penting guna dalam pengembangan usaha yang dirintis oleh warga itu sendiri.

Kemampuan manajemen turut membantu keberlangsungan sebuah usaha, karena kemampuan memproduksi tidak cukup dalam sebuah usaha ketika para warga belum memiliki kemampuan dalam hal manejemen, DI mengungkapkan bahwa:

Kami para warga yang telah mngikuti program diajarkan cara menulis sebuah rencana usaha.

Hasil wawancara di atas menunjukkan selain penentuan bahan, ternyata pihak penyelenggara juga memberikan pengetahuan terkait ilmu manajemen, pengetahuan tersebut memang sangatlah penting mengingat semakin ketatnya sebuah persaingangan dunia bisnis, hal berbeda juga diungkapkan oleh KM, bahwa:

Setelah kami mengikuti program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut, kami diajarkan tentang bagaimana cara dalam memanajemen sebuah jenis usaha, selain itu kita juga diajarkan menulis daftar jaringan usaha.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa warga yang telah mengikuti program pembelajaran, mereka juga diajarkan membuat daftar jaringan usaha.hal tersebut dinilai sangat penting mengingat betapa pentingnya sebuah mitra dalam sebuah usaha.

Melihat kemajuan yang dialami oleh para warga yang telah mengikuti program pembelajaran, tentunya sangat diharapkan terciptanya sebuah kemandirian dikalangan warga tersebut atau dengan kata lain mampunya para warga memproduksi kripik rumput laut. Kemajuan yang dialami oleh warga diungkapkan oleh SH selaku pengajar, bahwa:

Setelah saya melakukan observasi kepada peserta yang telah mengikuti program pembelajaran, Alhamdulillah mereka sudah mampu memproduksi kripik rumput laut secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui terciptanya sebuah kemandirian dikalangan para warga dalam hal memproduksi kripik rumput laut.fenomena tersebut dinilai sebuah keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh PKBM Mattiro Deceng. Kemajuan yang lebih signifikan juga diungkapkan oleh HM, bahwa:

Alhamdulillah saya sudah mampu memasarkan hasil produksi saya, walaupun masih dalam skala lokal tetapi saya sudah bersyukur karena hal ini dapat membantu kehidupan ekonomi saya.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa selain kemampuan memproduksi kripik, ternyata warga juga telah mampu memasarkan hasil produksi mereka walaupun masih dalam skala lokal. Selain itu diakui juga walaupun hasil produksi masih mampu menembus pasar lokal tapi hal tersebut telah cukup membantu kehidupan ekonomi warga tersebut, hal senada juga diungkapkan oleh DI, bahwa:

Selain saya menyalurkan hasil produksi di toko-toko terdekat, saya juga menyalurkan hasil produksi saya di koperasi yang ada di daerah tempat tinggal saya.

Setelah mencermati hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, selain telah mampu memasarkan hasil produksi mereka ke toko-toko, ternyata hasil produksi warga juga telah mampu menembus koperasi yang ada disekitar tempat tinggal mereka.Kemampuan hasil produksi warga menembus sampai di tataran koperasi tentu tidak terlepas dari usaha PKBM mattiro Deceng dalam memberikan pengetahuan tentang manajemen sebuah usaha.

b. Pembahasan

Program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut yang diselenggarakan di PKBM Mattiro Deceng Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkep bertujuan sebagai pelatihan kecakapan hidup bagi masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Program diselenggarakan dengan tujuan agar ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Ma’rang dapat secara mandiri dalam mengelolasumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan mereka dan dapat meningkatkan taraf kehidupan ekonomi mereka, atau dengan kata lain ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Ma’rang memiliki kegiatan yang produktif.

Pada penyelenggaraan program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa proses penyelenggraaan berjalan dengan baik. Selain itu hasil observasi menunjukkan bahwa keadaan lingkungan sangat berkaitan dengan program yang akan diselenggarakan, dengan memperhatikan beberapa poin maka dapat dikatakan bahwa program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut yang diselenggarakan oleh PKBM Mattiro Deceng berjalan dengan baik atau berhasil. Adapun beberapa poin penting dibawah ini yang menjadi tolak ukur dalam program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut sebagai berikut:

1. **Perencanaan Program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut**

Terkait dengan aspek perencanaan, program yang baik adalah program yang memilki perencanaan yang baik pula, keberhasilan sebuah program tidak terlepas tentang bagaimana sebuah lembaga dalam merencanakan program tersebut. Dalam perencanaan program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut sudah dapat dikategorikan mempunyai perencanaan yang baik, karena sebelum melaksanakan program tersebut, pihak penyelenggara melakukan observasi ke lokasi yang akan digunakan sebagai tempat berlangsungnya sebuah program.Tentu hal inibertujuan agar dapat mengetahui kebutuhan warga yang ada di daerah tersebut dan selain itu pihak penyelenggara dapat melihat potensi SDA yang ada di Kecamatan Ma’rang.

Terlepas dengan proses diatas, program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut mendapat respon yang positif dari kalangan warga yang ada di Kecamatan Ma’rang, hal ini dikarenakan bahwa program pembuatan kripik rumput laut sudah sangat sesuai dengan kebutuhan warga yang ada yang ada di Kecamatan Ma’rang. Berdasarkan dari hasil survei yang dilakukan oleh pihak penyelenggara menunjukkan, bahwa kondisi masyarakat yang ada di Kecamatan Ma’rang masih belum mampu mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

Selain itu, dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat sebelum melaksanakan program turut serta mendukung program ini berlangsung dengan efektif, karena dengan melibatkan masyarakat untuk mendiskusikan program tersebut pihak penyelenggara secara tidak langsung akan mengetahui karakter masyarakat dan budaya masyarakat yang ada di Kecamatan Ma’rang.

Kesesuaian program dengan kebutuhan warga tentunya tidak lepas dari pihak penyelenggara yang melibatkan warga dalam penentuan jenis program yang akan dilaksanakan, Sementara itu dapat disimpulkan bahwa antusiasme warga sangat tinggi untuk mengikuti program pembuatan kripik rumput laut. Hal tersebut didasari karena program tersebut sangat sesuai dengan kebutuhan warga yang ada di Kecamatan Ma’rang.Berbagai hal diungkapkan oleh peserta tentang bagaimana pengetahuan mereka sebelum mengikuti program diantaranya, peserta program sudah lama ingin mengelola sumber daya yang ada disekitar lingkungan mereka.Keadaan tersebut merupakan faktor utama yang membuat warga yang ada di Kecamatan Ma’rang menyimpulkan bahwa program pembuatan kripik rumput laut sangat berguna bagi mereka.

1. **Pelaksanaan Program Pempelajaran pembuatan kripik rumput laut**

Pada aspek pelaksanaan program*,* antusiasme peserta dalam mengikuti pembelajaran cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan aktifnya peserta bertanya ke pengajar terkait materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain keaktifan peserta dalam proses pembelajaran, peserta juga sangat rajin mengikuti proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan adanya daftar hadir yang disediakan oleh pihak penyelenggara, kondisi tersebut tentunya akan memberikan dampak yang positif kepada peserta karena selain memiliki sebuah kemauan yang keras untuk menimba ilmu, peserta juga mempunyai semangat yang tinggi untuk mengikuti program pembelajaran.

Antusiasme peserta tentunya tidak terlepas dari pihak penyelenggara dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan mereka terapkan, strategi pembelajaran dua arah yang diterapkan pengajar dapat dikatakan cukup baik, karena strategi tersebut memberikan dampak bagi peserta. Selain itu, pengajar juga dalam memberikan materi tidak menempatkan diri sebagai orang yang selalu benar atau pengajar lebih pintar dibandingkan peserta, tetapi pengajar menempatkan diri sebagai teman diskusi.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta dapat santai dan tidak merasa kaku dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengajar tak henti-hentinya membangun kepercayaan diri dikalangan peserta, salah satu cara yang dilakukan oleh peserta adalah dengan memberikan motivasi kepada peserta yang mengikuti program. Hal tersebut dilakukan karena pengajar yakin bahwa yang terpenting adalah menanamkan kepercayaan diri dikalangan peserta. Di samping itu, pihak penyelenggara yakin dengan terciptanya kepercayaan diri dikalangan peserta akan membantu peserta tersebut untuk berbuat sesuatu yang positif demi peningkatan kualitas hidup mereka.

1. **Evaluasi program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut**

Peserta mengalami kemajuan semenjak telah mengikuti program pembuatan kripik rumput laut, kemajuan ini ditandai dengan kemampuan para peserta menganilis peluang pada saat terjun ke dunia usaha.Terlepas dari kemampuan menganalisis sebuah peluang, para peserta juga telah mampu menentukan jenis rumput laut yang baik untuk digunakan dalam pembuatan kripik rumput laut.

Pada aspek hasil program, pihak penyelenggara dapat dikatakan sangat tepat dalam menentukan strategi dalam proses berlangsungnya program. Kemampuan peserta mengklasifikasikan bahan-bahan yang akan digunakan kripik rumput laut setelah mengikuti program pembelajaran membuktikan kalau warga telah menguasai materi yang mereka dapatkan pada saat mengikuti program hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Alifuddin (2012: 46) bahwa pembelajaran life skill bertujuan untuk agar memberikan pengalaman kepada warga belajar agar mampu untuk menciptakan sebuah produk yang bermutu. Adapun dampak yang ditimbulkan bagi warga setelah mengikuti program pembelajaran adalah warga sudah mampu memproduksi kripik rumput laut.

Selain itu para peserta yang telah mengikuti program pembuatan kripik rumput laut telah mampu memasarkan hasil produksinya walaupun masih dalam skala lokal.tetapi hal tersebut sangat membantu para peserta dalam usaha peningkatan taraf kehidupan ekonomi mereka.Fenomena tersebut tidak lepas ari peran pihak penyelenggara yang juga memberikan pengetahuan dalam berwirausaha.